

LAMPIRAN

Lembar Bimbingan

Nama Mahasiswa	: Sinta Anggraeni		
NIM	: 232FK04021		
Judul KIAN	: Analisis Asuhan Keperawatan Pada Tn. "A" Dengan Gangguan Sistem Endokrin : Ulkus Diabetikum Dengan Masalah Keperawatan Risiko Infeksi Dan Intervensi <i>Moist Wound Healing</i> : <i>Hidrogel</i> Di Ruang Umar Bin Khattab 2 Rsud Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat		
Pembimbing	: Haerul Imam, S.Kep., Ners., MNS		
No. Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf	
1. 16 Januari 2025	Susun Bab 1- Bab 3		
2. 22 Januari 2025	1. Perbaiki Judul menjadi lebih spesifik 2. Lengkapi Bab 3 3. Perbaiki prioritas masalah 4. Susun Bab 4-Bab 5		
3. 29 Januari 2025	1. Perbaiki patofisiologi 2. Masukan tabel EWS		
4. 31 Januari 2025	1. Lengkapi rencana pengobatan 2. Lengkapi draft		
5. 03 Februari 2025	ACC sidang KIAN		

Standar Operasional Prosedur

Pengertian	<i>moist wound healing</i> atau nama lain dari Moist Wound Care merupakan proses penyembuhan luka secara lembab atau moist dengan mempertahankan isolasi lingkungan luka berbahan oklusive dan semi oklusive (Rika & Elvi, 2016).
Tujuan	Tujuan mempercepat proses penyembuhan luka dan mempercepat pertumbuhan jaringan baru
Alat dan Bahan	<p>Alat Steril</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kasa steril 2. Pinset sirugis : 1 buah 3. Pinset anatomis : 1 buah 4. Gunting debridement : 1 buah 5. Kom kecil : 2 buah <p>Alat Bersih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunting balutan 2. Hypapix 3. Obat desinfektan dalam tempatnya (alcohol 70%, betadhine) 4. Cairan NaCl 0,9 % 5. Aseton dalam tempatnya 6 6. Nierbeken 7. Verban secukupnya 8. Obat luka sesuai kebutuhan (Hydrogel) 9. Wound dressing sesuai dengan kondisi luka (kasa) 10. Pengalas/ Underpad 11. Tempat sampah infeksius (kuning) dan tempat sampah non infeksius (hitam) 1 12. Korentang 13. Sarung tangan (Steril dan bersih) 14. Penggaris luka
Tahap pra kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan informed consent pada pasien sebelum memberikan terapi 2. Jelaskan tujuan, dan keuntungan perawatan luka 3. Minta persetujuan dengan pasien untuk melakukan tindakan 4. Siapkan alat yang dibutuhkan 5. Perawat cuci tangan
Tahap kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Letakkan underpad dibawah area luka 2. Gunakan handscoon tidak steril 3. Lanjutkan prosedur apabila pasien sudah memahami penjelasan yang diberikan dan pasien sudah siap untuk dilakukan tindakan 4. Berdiri disebelah kanan/kiri pasien sesuai kebutuhan 5. Lepaskan hypapix dengan kasa yang dibasahi dengan aseton, bersihkan bekas hypapix dengan mengusapkan aseton dan buang ke kantong infeksius

6. Memeriksa keadaan luka (panjang, lebar, kedalaman, kualitas dan kuantitas eksudat, warna dasar luka, tipe nyeri, kondisi tepi luka dan sekitar luka dan apakah ada tandatanda infeksi)
7. Lakukan kultur jika ada PUS (lihat SPO kultur)
8. Bilas luka menggunakan NaCl 0,9% dan menggosok jaringan nekrosis secara lembut
9. Lepaskan sarung tangan lama dan menggantikan dengan sarung tangan steril
10. Persiapkan set steril dan dibuka dengan menggunakan korentang dan mendekatkan neerbeken
11. Keringkan luka dengan cara ditekan ringan dengan kasa
12. Lakukan debridement untuk melepas dan membuang jaringan nekrotik dengan gunting tajam dan pinset
13. Bilas kembali luka dengan NaCl 0,9% dan dikeringkan dengan kassa
14. Berikan antibiotic topical dan gel untuk permukaan luka secara merata
15. Tutup gel dengan balutan penyerap eksudat sebagai primary dressing
16. Tutup balutan dengan transparant film dressing
17. Tutup dengan beberapa lapis kasa dan tutup seluruh permukaan kasa dengan hipafix
18. Letakkan instrument yang telah kotor di neerbeken
19. Rapikan klien dan mengangkat underpad dan memasukkan di kantong infeksius
20. Lepaskan sarung tangan dan memasukkan ke kantong infeksius
21. Cuci tangan dan merapikan alat dan mengembalikan posisi pasien ke tempat semula
22. Ucapkan :" Terimakasih atas kerjasamanya. Semoga lekas sembih "

- Evaluasi
1. Evaluasi respon pasien setelah diberikan terapi perawatan luka lembab
 2. Catat hasil penilaian luka pasien dengan metode MEASURE dengan menggunakan Bates-jensen Wound Assement Tool

<i>Evidence Based Practice</i>					
	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5
Judul, Tahun, Penulis	Judul : Penerapan Perawatan Luka Dengan Metode <i>moist wound healing</i> Tahun : 2023 Penulis : Bening Setyowati, Maulidta Karunianingtyas Wirawati	Judul : Proses Penyembuhan Luka Kaki Diabetik Dengan Perawatan Luka Metode <i>moist wound healing</i> Tahun : 2021 Penulis : Andin Fellyta Primadani1, Dwi Nurrahmantika	Judul : Perawatan Luka Metode <i>moist wound healing</i> Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Tahun : 2023 Penulis : Syokumawena, Devi Mediarti, Putri Ramadhani	Judul : Effect <i>moist wound healing</i> Technique Toward Diabetes Mellitus Patients With Ulkus Diabetikum In Dhoho Room Rsud Prof Dr. Soekandar Mojosari Tahun : 2017 Penulis : Wahyuni Jurnal Ilmiah Kesehatan e-ISSN: 2654-4563 p-ISSN: 2354-6093	Judul : Efektivitas Aplikasi <i>moist wound healing</i> Menggunakan Hidrogel Prontosan Terhadap Kesembuhan Luka Ulkus Diabetikum Tahun : 2025 Penulis : Safira Bela Annisa, Beti Kristinawati
Penerbit	Mandira Candikia. Vol. 2 No. 9 tahun2023	Ners Muda, Vol 2 No 1, April 2021 e-ISSN: 2723-8067	Jurnal ‘Aisyiyah Medika Volume 8, Nomor 2, Agustus 2023	Jurnal Ners Volume 9 Nomor 1 Tahun 2025 Halaman 459 - 465	
Tujuan Penelitian	Mengetahui efektivitas <i>moist wound healing</i> pada perawatan luka pasien ulkus	Tujuan untuk menganalisa hasil dari implementasi perawatan luka dengan <i>moist wound</i>	Tujuan melakukan perawatan luka dengan metode <i>moist wound healing</i> pada pasien diabetes melitus tipe II	Tujuan penelitian ini Untuk mngetahui gambaran umum tentang penerapan	Tujuan untuk menganalisa hasil dari implementasi perawatan luka dengan <i>moist wound</i>

	diabetikum	<i>healing</i> terhadap penyembuhan luka diabetik.	dengan masalah gangguan integritas jaringan..	pembersihan luka menggunakan teknik <i>moist wound healing</i> untuk menghindari risiko infeksi pada pasien.	<i>healing</i> terhadap penyembuhan ulkus diabetik.
Metode Penelitian	penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif, riset yang berupaya mendeskripsikan sesuatu indikasi kejadian yang terjalin pada disaat saat ini ataupun masa aktual.	Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan proses asuhan keperawatan.	Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta dokumentasi	Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus, menggunakan 4 metode yang efektif untuk mengumpulkan data yaitu metode Wawancara, Observasi, Pemeriksaan Fisik & Dokumentasi.	Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta dokumentasi
Participant Hasil	2 orang Evaluasi akhir dari tindakan keperawatan	2 orang Hasil yang didapatkan adalah adanya perbaikan	2 orang Hasil penelitian menunjukan pemberian tindakan keperawatan	1 orang Hasil penelitian tentang pengaruh teknik	1 orang Hasil dari implementasi penelitian

<p>menggunakan penerapan perawatan luka dengan metode <i>moist wound healing</i>, diperoleh hasil bahwa pasien merasa lebih nyaman, luka pada pasien sudah mengalami perubahan ke arah lebih baik yaitu dengan ditunjukkanya jaringan yang mulai tumbuh dan luka sudah membaik. Maka, terdapat efektivitas dalam perawatan luka ulkus kaki pada penderita diabetes melitus tipe 2 dengan menggunakan metode <i>moist wound healing</i>.</p>	<p>luka yang ditujukan dengan peningkatan skor pada lembar assessment dengan rerata selisih sebanyak 4 poin. Teknik <i>moist wound healing</i> mempercepat penyembuhan luka diabetik</p>	<p>luka dengan metode <i>moist wound healing</i> berpengaruh secara efektif untuk penyembuhan luka.</p>	<p><i>moist wound healing</i> pada pasien diabetes melitus dengan ulkus diabetikum yang dilaksanakan di Ruang Dhoho RSUD Prof Dr. Soekandar Mojosari menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) mengalami luka regenerasi setelah dilakukan rawat luka selama 7 hari.</p>	<p>perawatan luka dengan metode <i>moist wound healing</i> efektif dalam mempercepat penyembuhan luka. Perawatan luka dengan <i>moist wound healing</i> dapat mempercepat penyembuhan luka ulkus diabetik.</p>
---	--	---	---	--

Matriks Evaluasi Penguji

**MATRIKS EVALUASI KIAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Nama Mahasiswa : Sinta Anggraini
 NIM : 232 FK 04 021
 Pembimbing : Henti Irmawati, S.Kep, Ners, M.Ns
 Penguji : Sri Wulan .M.Kep .

No.	Perbaikan / Masukan (diisi pada saat ujian oleh penguji)	Hasil Revisi (diisi oleh mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan penguji)
1	Pajars iktar belakang sehingga urgensi meski yg dicantik	halaman 3
	lakuk jelas	
2	Dtz pengujian di cek kembali	
3	Penetapan diagnosis utama diperbaiki sesuai yg aktual	halaman 70

Mengetahui,

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1. Mahasiswa : <u>Sinta</u>	1. Mahasiswa : <u>Sinta</u>
2. Pembimbing : <u>Henti</u>	2. Pembimbing : <u>Henti</u>
3. Penguji : <u>Wulan</u>	3. Penguji : <u>Wulan</u>

MATRIKS EVALUASI KIAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama Mahasiswa : Sinta Anggraini
 NIM : 232 FK 09 021
 Pembimbing : Hikmat Iman, S.Kep, Nors, M.N.S
 Penguji : Sri Wilan, M.Kep.

No.	Perbaikan / Masukan (diisi pada saat ujian oleh penguji)	Hasil Revisi (diisi oleh mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan penguji)
1	Pertama ketika belakang sehingga urgensi meski yg dicung ke lebih jelas	Halaman 3
2	Dikta pengujian dicok kembali	
3	Penetapan diagnosis utama diperbaiki sesuai yg aktual	Halaman 70

Mengetahui,

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1. Mahasiswa : <u>Sinta</u>	1. Mahasiswa : <u>Sinta</u>
2. Pembimbing : <u>Hikmat Iman</u>	2. Pembimbing : <u>Hikmat Iman</u>
3. Penguji : <u>Nurs</u>	3. Penguji : <u>Nurs</u>

Hasil Pengecekan Turnitin

MOIST WOUND HEALING.pdf

ORIGINALITY REPORT			
18%	61%	18%	26%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1 repository.stikessaptabakti.ac.id Internet Source	1%		
2 repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	1%		
3 eprints.umm.ac.id Internet Source	1%		
4 repository.akperykyjogja.ac.id Internet Source	1%		
5 jurnal.unimus.ac.id Internet Source	1%		
6 journal.uwhs.ac.id Internet Source	1%		
7 repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	1%		
8 journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	< 1%		
9 www.neliti.com Internet Source	< 1%		
10 repository.ip4mstikeskhg.org Internet Source	< 1%		
11 jurnal.stikes-aisiyah-palembang.ac.id Internet Source	< 1%		
12 repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	< 1%		
13 www.ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	< 1%		
14 Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan <small>Student Paper</small>	< 1%		
15 repository.bku.ac.id Internet Source	< 1%		

Daftar Riwayat Hidup



Nama Lengkap : Sinta Anggraeni
NIM : 232FK04021
Tempat/Tanggal Lahir : Kuningan, 30 Juli 2001
Alamat : Andir wetan Rt 05/01, No. 199, Kel.
Pasanggrahan, Kec. Ujung Berung, Kota Bandung,
Jawa Barat, 40617
E-mail : sintaanggraeni3007@gmail.com
No. HP : 082113899975

Riwayat Pendidikan:

1. SDN Ciporeat 3 : Tahun 2008-2014
2. SMPN 50 Bandung : Tahun 2014-2016
3. SMK Bhakti Kencana Bandung : Tahun 2017-2019
4. Sarjana Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana : Tahun 2019-2023
5. Profesi Ners
Universitas Bhakti Kencana : 2024-2025

